

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang diberikan di sekolah. Bahasa Indonesia juga merupakan salah satu unsur kebudayaan Nasional, memiliki kehidupan yang sangat penting dalam kehidupan kita sebagai bangsa Indonesia, bukan hanya penting pada komunikasi pada umumnya Bahasa Indonesia adalah bahasa yang pengantar resmi sekaligus sebagai mata pelajaran inti yang harus dikuasai oleh murid. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pembelajaran menitikberatkan pada beberapa aspek yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Dari aspek-aspek keterampilan ini peranan yang sangat penting dalam pengembangan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis.

Salah satu aspek berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa adalah menulis sebab keterampilan menulis menunjang keterampilan lainnya (Mulyati, 2008:10). Mengingat pentingnya keterampilan menulis maka upaya yang dilakukan oleh siswa khususnya di lingkungan pendidikan sekolah dasar, untuk itu dalam pembelajaran kemampuan menulis, guru telah berusaha melakukan semaksimal mungkin setiap kegiatan pembelajaran yang menunjang peningkatan kemampuan siswa dalam menulis yang dimaksud dengan menggunakan metode atau model pembelajaran yang diberikan kepada siswa yang dianggap dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis. Dengan menulis pula siswa dapat mengungkapkan perasaannya, keinginannya, mengekspresikan pengetahuan yang dimilikinya dan memanifestasikan kepribadian. Tetapi siswa masih cenderung belum berani menulis di depan kelas, karena belum bisa menulis karangan narasi secara benar.

Upaya yang dapat dilakukan yaitu guru dapat menerapkan metode atau model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa atau dapat siswa memotivasi dalam mempelajari atau memahami materi yang diajarkan. Cara lain yang dapat dilakukan dalam menulis karangan narasi adalah dengan memberikan contoh-contoh tentang bagaimana cara menulis karangan narasi. Siapa yang diantara siswa yang aktif dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas akan diberikan hadiah dari guru, menulis karangan narasi dilakukan dengan menerapkan model atau metode pembelajaran yang sesuai dalam kegiatan pembelajaran di kelas, penerapan model pembelajaran yang sesuai dalam pelaksanaan pembelajaran dalam menulis karangan narasi di kelas akan merangsang motivasi belajar siswa. Salah satu teknik pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi melalui model pembelajaran STAD.

Namun sejauh mana fakta belum menunjukkan penyajian materi khususnya menulis karangan narasi yang hanya dalam bentuk ceramah yang divariasikan dengan tanya jawab. Guru masih cenderung selalu menulis karangan kemudian siswa hanya memperhatikan penulisan karangan tersebut, itulah yang mengakibatkan siswa tidak bisa memahami bagaimana cara menulis karangan terutama karangan narasi, karena siswa belum bisa menulis karangan narasi yang tepat, karena gurunya kurang memberikan contoh bagaimana cara menulis karangan narasi. Cara pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas siswa yang lain belum mampu dan kurang motivasi dalam belajar sehingga dapat menimbulkan belajar siswa masih kurang perhatian guru di depan kelas, pada kemampuan siswa yang sangat rendah dan akhirnya peroleh hasil belajar siswa sangat rendah khususnya yang terjadi pada siswa kelas IV SDN 3 Tapa Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango.

Teknik penyajian materi melalui metode ceramah menjadikan siswa lebih banyak pasif dan mendengarkan metode ceramah membuat siswa merasa cepat bosan. Sehingga siswa sulit untuk memahami materi secara keseluruhan, selain itu apa yang diceramakan guru sulit

bertahan dalam ingatan siswa. Disamping itu, rendahnya kemampuan belajar siswa juga dipengaruhi oleh kurangnya perhatian dari pihak keluarga dalam hal ini orang tua dalam membiasakan anak untuk meluangkan waktu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru sambil dibimbing dalam mengerjakan tugas-tugas tersebut. Orang tua lebih sibuk dengan pekerjaan mereka masing-masing dibandingkan dengan memperhatikan dan membimbing anak untuk belajar di rumah, mereka selalu beranggapan bahwa masalah yang berhubungan dengan pendidikan itu hanyalah tugas dari guru-guru yang ada di sekolah.

Fakta yang terungkap di atas merupakan salah satu dari sekian banyak masalah yang penulis temukan dalam proses pembelajaran khususnya pada materi menulis karangan narasi melalui model pembelajaran STAD di kelas IV SDN 3 Tapa, Kecamatan Tapa, Kabupaten Bone Bolango. Dari hasil observasi yang dilakukan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis karangan narasi yaitu dengan nilai yang di capai oleh siswa standar 75 kegiatan belajar mengajar, namun ada juga yang sudah bisa mencapai nilai yang lebih dari itu.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat dilakukan upaya-upaya perbaikan pengajaran untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa terhadap materi dalam menulis karangan narasi dengan model pembelajaran STAD dan juga bimbing siswa dalam kelas, sehingga siswa tertantang untuk menunjukkan kemampuannya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka penulis berinisiatif melakukan penelitian sebagai tindak lanjut dari permasalahan yang terjadi, dengan fokus masalah di formulasikan dalam judul “ **PENERAPAN MODEL STAD DALAM MENULIS KARANGAN NARASI DI KELAS IV SDN 3 TAPA KECAMATAN TAPA KABUPATEN BONE BOLANGO**”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi hal-hal sebagai berikut:

- a) Bagaimana cara guru menerapkan model pada siswa
- b) Guru belum menerapkan model yang tepat

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang terdapat di SDN 3 Tapa : Bagaimana penerapan model STAD dalam menulis karangan narasi di kelas IV SDN 3 Tapa Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk melihat bagaimana penerapan model STAD dalam menulis karangan narasi.

1.5 Manfaat Penelitian

- a) Bagi guru

Sebagai bahan masukan agar guru dapat mengoptimalkan penerapan model STAD dalam menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN 3 Tapa Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

- b) Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan hasil percaya diri dan keberanian dalam proses pembelajaran serta berkeaktifitas berfikir siswa.

- c) Bagi sekolah

- d) Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan

- e) Bagi peneliti

Menambah wawasan peneliti dan pengalaman berharga untuk mengetahui penerapan model STAD dalam menulis karangan narasi.

